

BAB 3

PROSEDUR PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah bersifat metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Penelitian yang dilakukan ini tertuju dari adanya suatu permasalahan yang ada pada masa sekarang. Penelitian Kualitatif menurut Moleong yaitu suatu penelitian yang bertujuan untuk memahami dari suatu fenomena tentang apa saja yang dialami oleh suatu subjek penelitian. Kemudian disajikan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, serta dengan memanfaatkan dari berbagai metode secara alamiah (L. J. Moleong, 2006).

Dengan adanya penelitian ini untuk menggambarkan fenomena-fenomena yang terjadi pada masa sekarang atau yang sedang berlangsung saat ini. Sehingga ciri dari penelitian kualitatif ini tidak mengadakan adanya manipulasi atau perubahan data pada variabel-variabel bebas, namun penelitian ini menggambarkan pada suatu kondisi apa adanya sesuai kejadian yang sedang terjadi saat penelitian.

Dalam metode kualitatif ini digunakan untuk mendapatkan data yang lebih mendalam, sehingga data yang dihasilkan akan mengandung makna. Sedangkan penelitian kualitatif ini dapat dijelaskan peneliti sebagai instrumen utama dalam pengumpulan data dan manusia sebagai instrumen penelitiannya. Penggunaan penelitian metode deskriptif kualitatif ini didasarkan pada pertimbangan yang menjadi subjek penelitian yang sedang dilakukan ini yaitu melihat adanya perilaku kehidupan manusia dalam menjalankan aktivitas. Manusia disini yaitu masyarakat di Kelurahan Kahuripan Kecamatan Tawang Kota Tasikmalaya.

3.2 Fokus Penelitian

Setelah mengetahui dari rumusan masalah yang dijadikan penelitian, Fokus penelitian dalam penelitian adalah pengelompokkan secara logis dari atribut objek suatu penelitian. Fokus penelitian ini adalah salah satu titik fokus

yang dijadikan tujuan dalam penelitian tersebut. Fokus penelitian ini akan dilihat berdasarkan pada suatu informasi yang akan diperoleh melalui pengambilan data di lapangan. Sehingga penelitian kualitatif ini akan membatasi masalah yang disebut fokus penelitian. Fokus penelitian ini yaitu tentang pokok masalah yang sifatnya umum. Sehingga berdasarkan rumusan masalah, maka didapatkan fokus penelitian adalah :

- 1) Pola Adaptasi Aktivitas Sosial Masyarakat pada Masa Pandemi Covid-19 di Kelurahan Kahuripan Kecamatan Tawang Kota Tasikmalaya.
- 2) Pola Adaptasi Aktivitas Ekonomi Masyarakat pada Masa Pandemi Covid-19 di Kelurahan Kahuripan Kecamatan Tawang Kabupaten Tasikmalaya.

3.3 Subjek dan Objek Penelitian

Dalam pengambilan data responden atau yang disebut informan, akan dipilih berdasarkan informan yang memiliki tingkat pengetahuan yang bersifat lebih mendalam dan dapat memberikan informasi masa ke masa tentang pola adaptasi aktivitas sosial dan ekonomi masyarakat pada masa pandemi Covid-19 di Kelurahan Kahuripan Kecamatan Tawang Kota Tasikmalaya. Sehingga dihasilkan informan-informan dalam penelitian ini dapat dilihat pada Tabel 3.1 berikut.

Tabel 3.1
Objek dan Subjek Penelitian

1	Pemilik rumah kos
2	Pemilik penatu (<i>laundry</i>)
3	Pemilik warung nasi
4	Pemilik toko fotokopi
5	Pemilik kios pulsa
6	Pedagang kaki lima

(*Sumber: Hasil Penelitian, 2021*)

Objek dan subjek dari penelitian ini yaitu:

- 1) Informan pemilik rumah kos di sekitar kampus Universitas Siliwangi di Kelurahan Kahuripan Kecamatan Tawang Kota Tasikmalaya.
- 2) Informan pemilik penatu (*laundry*) di sekitar kampus Universitas Siliwangi di Kelurahan Kahuripan Kecamatan Tawang Kota Tasikmalaya.

- 3) Informan pemilik warung nasi di sekitar kampus Universitas Siliwangi di Kelurahan Kahuripan Kecamatan Tawang Kota Tasikmalaya.
- 4) Informan pemilik toko fotokopi di sekitar kampus Universitas Siliwangi di Kelurahan Kahuripan Kecamatan Tawang Kota Tasikmalaya.
- 5) Informan pemilik kios pulsa di sekitar kampus Universitas Siliwangi di Kelurahan Kahuripan Kecamatan Tawang Kota Tasikmalaya.
- 6) Informan pedagang kaki lima di sekitar kampus Universitas Siliwangi di Kelurahan Kahuripan Kecamatan Tawang Kota Tasikmalaya.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Berikut merupakan penjelasan dari teknik pengumpulan data tersebut:

1) Observasi atau Pengamatan

Teknik Observasi adalah penelitian yang dilakukan dengan cara mengadakan pengamatan, baik langsung maupun tidak langsung. Dalam hal ini mengamati langsung fisis maupun non fisis.

2) Wawancara atau Interview

Wawancara merupakan salah satu cara pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengadakan tanya jawab, baik langsung maupun tidak langsung.

3) Studi Literatur

Teknik ini penulis untuk dapat memberi arah dan menambah data dengan mempelajari masalah yang diteliti dari buku, surat kabar, dan buku lain yang ada relevannya dengan objek dan subjek masalah yang diteliti.

4) Studi Dokumentasi

Teknik ini digunakan untuk melengkapi data yang lebih jelas. Seperti arsip-arsip yang berisi laporan atau informasi terkait dan juga penulis lengkapi dengan dokumentasi foto.

3.5 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam pengumpulan data agar pekerjaan lebih mudah dan berhasil lebih baik, dalam arti lebih lengkap dan sistematis sehingga mudah diolah. Untuk

mendapatkan data dalam penelitian menggunakan beberapa instrument atau alat pengumpulan data diantaranya:

1) Pedoman observasi

Pengamatan observasi yaitu pengumpulan data dengan cara meninjau secara langsung ke lapangan atau daerah yang menjadi objek penelitian. Dalam pengamatan ini penulis menyertakan beberapa pertanyaan yang harus diwajibkan melalui pengamatan itu sendiri terhadap objek yang sedang diteliti.

2) Pedoman wawancara

Pedoman wawancara yaitu pedoman yang berisi tentang uraian penelitian yang dibuat dalam bentuk daftar pertanyaan agar wawancara berjalan dengan baik.

3) Alat-alat yang pendukung instrumen penelitian antara lain : kamera dan perekam pada saat wawancara.

3.6 Teknik Analisis Data

Teknik pengolahan data ini digunakan dalam penelitian ini agar data yang dihasilkan dalam penelitian ini dapat mengungkapkan jawaban dari tujuan penelitian. Sehingga dapat menyederhanakan data ke dalam bentuk yang lebih mudah dibaca. Analisis data dari penelitian kualitatif dilakukan sebelum dan selama di lapangan.

1) Analisis Sebelum di Lapangan

Dalam penelitian kualitatif, analisis dilakukan dari hasil studi data sekunder yang digunakan untuk menentukan fokus penelitian. Sehingga dalam menentukan fokus penelitian ini masih bersifat sementara dan akan terus mengalami perkembangan setelah peneliti melakukan penelitian di lapangan.

1) Analisis selama di lapangan

a) Seleksi Data

Teknik ini dilakukan untuk mengetahui data yang telah terkumpul dan telah memenuhi syarat untuk diolah atau tidak.

b) Reduksi Data

Teknik reduksi data dalam analisis penelitian kualitatif ini bertujuan untuk meringkas dan merangkum dari hal penting, sehingga data akan tereduksi akan memberikan gambaran yang jelas tentang hasil pengamatan. Sehingga reduksi data ini yang memfokuskan dengan cara sedemikian rupa, maka kesimpulannya dapat ditarik dengan cara verifikasi.

c) Keabsahaan Data

Analisis keabsahaan data ini dilakukan yaitu melalui pengecekan dalam mendeskripsikan objek penelitian, sehingga data yang dihasilkan tidak akan berbeda antara data yang telah di peroleh oleh peneliti di lapangan dengan data yang terjadi sesungguhnya pada objek penelitian. Maka data yang dihasilkan dari lapangan akan dapat dipertanggungjawabkan.

d) Penarikan Kesimpulan

Kesimpulan yang dihasilkan dari penelitian kualitatif ini yaitu berupa temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Sehingga dapat dihasilkan berupa deskripsi atau gambaran umum dari suatu objek yang sebelumnya belum terverifikasi kebenarannya maka adanya penelitian ini dapat memberikan jawaban berupa kesimpulan yang dihasilkan dari penelitian yang telah dilakukan ini.

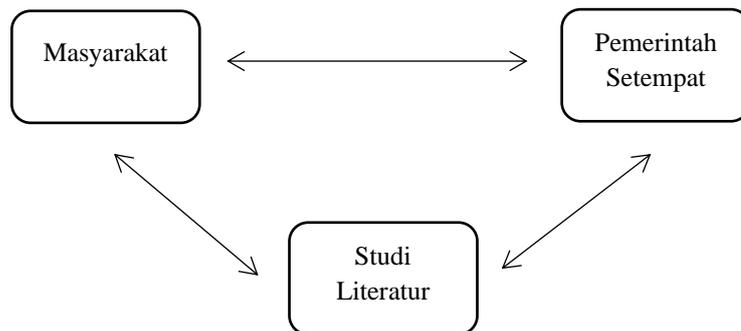
3.7 Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data

Teknik pemeriksaan keabsahan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik triangulasi. Dengan teknik triangulasi dengan sumber, peneliti membandingkan hasil wawancara yang diperoleh dari masing-masing sumber atau informan penelitian sebagai pembanding untuk mengecek kebenaran informasi yang didapatkan. Selain itu peneliti juga melakukan pengecekan derajat kepercayaan melalui teknik triangulasi dengan metode, yaitu dengan melakukan pengecekan hasil penelitian dengan teknik pengumpulan data yang berbeda yakni wawancara, observasi dan dokumentasi sehingga derajat kepercayaan data dapat valid (J. L. Moleong, 2018).

Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu (Sugiyono, 2018). Pada penelitian ini akan dilakukan triangulasi data yang telah diberikan oleh masyarakat terkait yang dijadikan objek penelitian.

1) Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber (Sugiyono, 2018). Kesimpulan yang merupakan hasil dari analisis data dicari lagi kebenarannya dengan cara dicek melalui tiga sumber data tersebut.

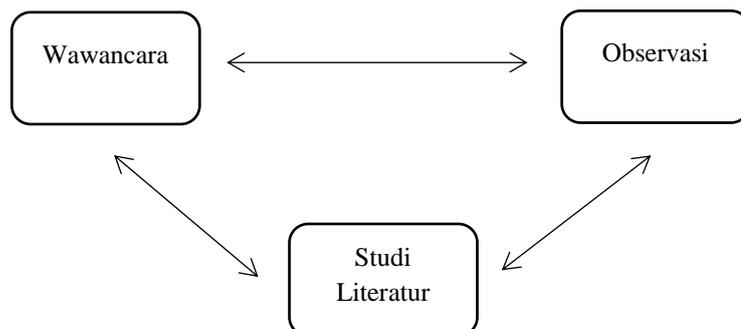


(Sumber: Sugiyono, 2018)

Gambar 3.1 Triangulasi Sumber Data

2) Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda (Sugiyono, 2018). Jadi tirangulasi teknik adalah mencari informasi pada orang yang sama atau objek yang sama dengan menggunakan cara atau teknik yang berbeda.

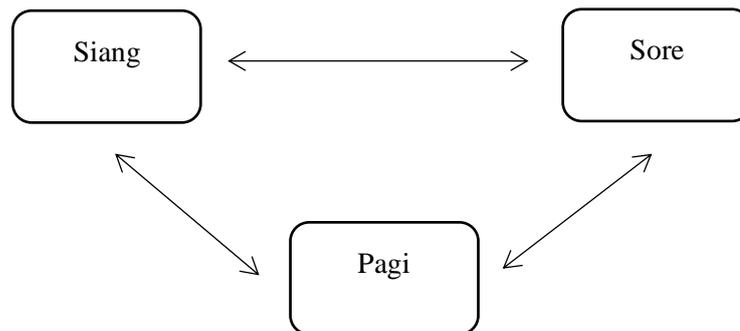


(Sumber: Sugiyono, 2018)

Gambar 3.2 Triangulasi Teknik Pengumpulan Data

3) Triangulasi Waktu

Dalam rangka pengujian kredibilitas data dapat dilakukan dengan cara melakukan pengecerkan dengan wawancara, observasi, atau teknik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda. Bila hasil uji menghasilkan data yang berbeda, maka dilakukan secara berulang-ulang sampai ditemukan kepastian datanya (Sugiyono, 2018)



(Sumber: Sugiyono, 2018)

Gambar 3.3 Triangulasi Waktu Pengumpulan Data

1.8 Langkah-langkah Penelitian

Dalam suatu penelitian yang dilakukan secara sistematis sangat memerlukan adanya langkah-langkah yang harus dilakukan dalam membuat suatu penelitian. Jika penelitian tidak adanya langkah-langkah, akan tidak tersusun secara sistematis. Untuk mencapai sistematis langkah-langkah dalam penelitian diperlukan agar dapat memberikan gambaran singkat terhadap suatu hal yang akan dijelaskan dalam penelitian tersebut. Sehingga peneliti membuat langkah-langkah penelitian dengan bertujuan untuk mengetahui setiap tahap yang akan dibutuhkan dalam membuat suatu penelitian. Langkah-langkah penelitian dapat diketahui pada sebagai berikut.

1) Pra Lapangan

- a) Menyusun rancangan
- b) Menentukan lokasi penelitian
- c) Membuat perizinan penelitian
- d) Melihat langsung kondisi lingkungan penelitian

- e) Menentukan informan
 - f) Membuat Instrumen
- 2) Lapangan
- a) Mengumpulkan data
 - b) Pengolahan data
 - c) Menganalisis data
- 3) Pasca Lapangan
- a) Menganalisis data lapangan
 - b) Penyusunan laporan
 - c) Membuat kesimpulan

1.9 Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini mulai dilaksanakan dari bulan November 2020 sampai dengan Mei 2021, mulai dari observasi lapangan hingga penulisan laporan penelitian berupa skripsi. Penelitian ini berjudul pola adaptasi sosial dan ekonomi masyarakat pada masa pandemi Covid-19 di Kelurahan Kahuripan Kecamatan Tawang Kota Tasikmalaya.

Waktu Penelitian ini dimulai dan dilaksanakan pada Bulan November 2020, Kegiatan Penelitian sebagai berikut:

Tabel 3.2
Waktu Pelaksanaan Penelitian

No	Kegiatan	Waktu Penelitian di Tahun 2021								
		Feb	Mar	Apr	Mei	Juni	Juli	Aug	Sep	Okt
1	Pengajuan Permasalahan	■								
2	Observasi Lapangan									
3	Penyusunan Proposal									
4	Bimbingan									
4	Ujian Proposal		■							
5	Revisi Bab 1, Bab 2, dan Bab 3		■	■	■					
6	Bimbingan			■	■					
7	Penelitian Lapangan			■	■	■				
8	Pengelolaan Hasil Lapangan				■	■	■			
9	Penyusunan Hasil Penelitian dan Pembahasan				■	■	■	■	■	
10	Sidang Komprehensif								■	
11	Sidang Skripsi									■
12	Revisi									■

(Sumber: Hasil Penelitian, 2021)